

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah pemberian asuhan secara menyeluruh dari masa kehamilan, bersalin, nifas, neonatus hingga keluarga berencana dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu, memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi (Abdullah, 2020).

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu didunia sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu di ASEAN mencapai 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan yang sering terjadi pada persalinan, hipertensi selama kehamilan yang dapat menyebabkan preeklamsi dan eklamsi. Kematian bayi didunia pada tahun 2019 mencapai angka 28,2 per 100 kelahiran hidup (WHO, 2019).

Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tahun 2020 yang diambil dari pencatatan program kesehatan keluarga menunjukkan peningkatan sebanyak 4.627 kematian (Kemenkes RI, 2021). Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia dari 29.322 kematian balita, 69% (20.244 kematian) terjadi pada masa neonatus (Kemenkes RI, 2020).

Menurut laporan dinas kesehatan tahun 2021 Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Kalimantan Barat sebesar 214 per 100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2022 angka nya turun menjadi 120 per 100.000 kelahiran

hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2021 mencapai 8 per 1.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2022 turun menjadi 5,2 per 1.000 kelahiran hidup dengan angka absolut 616 kematian bayi pada tahun 2021 menjadi 522 kematian pada tahun 2022 (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat,2022).

Upaya percepatan penurunan AKI menurut kebijakan pemerintah salah satunya adalah dengan melaksanakan asuhan komprehensif atau *Continuity of Care* yang diberikan secara menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai keluarga berencana. Masyarakat juga berpartisipasi dalam membantu pemerintah untuk meluncurkan upaya penurunan AKI dengan cara meningkatkan peran suami, keluarga dan ibu hamil dalam merencanakan persalinan yang aman (Kemenkes RI, 2019).

Kementerian Kesehatan pada tahun 2012-2015 menetapkan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai salah satu upaya kesehatan keluarga dan pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi standar minimal 1 kali pada trimester pertama (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (12-24 minggu) dan 2 kali pada trimester ketiga (24 minggu sampai menjelang persalinan). Standar pelayanan tersebut dianjurkan untuk mendeteksi dini faktor resiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Kemenkes RI,2020).

Peran bidan dalam membantu penurunan AKI dan AKB yaitu memberikan asuhan kebidanan sesuai standar yang tertera dalam KEPMENKES No.938/MENKES/SK/VII/2007. Setiap kehamilan dan persalinan pasti mempunyai masalah, oleh karena itu ibu hamil dan bersalin harus dilayani oleh tenaga kesehatan yang profesional dan terampil salah satunya bidan. Bidan harus mempunyai skill, ilmu yang kompeten dan sikap ramah dalam memberikan asuhan sesuai wewenangnya (Aprina, et al., 2020).

Dalam hal ini asuhan komprehensif dirancang sebagai langkah menuju peningkatan derajat kesehatan melalui pemantauan dan pendidikan kesehatan agar terbentuknya pola hidup sehat (Noftalina, 2021).

Berdasarkan data yang didapat Di Wilayah Kerja Praktik Mandiri Bidan Nurhasanah Kota Pontianak Tahun 2022 diperoleh data dari proses persalinan normal yaitu sebanyak 156 orang ibu bersalin dengan persalinan normal dan sebanyak kurang lebih 11 orang ibu bersalin dengan patologis.

Dari pemaparan latar belakang tersebut penulis tertarik dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif dengan pendekatan 7 langkah varney serta SOAP mencakup kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir

dan keluarga berencana, pada Ny. N dan By.Ny. N untuk menyusun Laporan Tugas Akhir terkait judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dan By.Ny. N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

a) Mengetahui konsep dasar Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak.

b) Mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. N dan By. Ny. N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak.

c) Menegakkan analisis pada Ny. N dan By. Ny. N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak.

d) Mengetahui petalaksanaan perencanaan secara efisien dan aman pada Ny. N dan By. Ny. N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak.

e) Menganalisis perbedaan konsep dasar teori Asuhan Kebidanan pada Ny. N dan By. Ny. N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lahan Praktik

Hasil laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya, khususnya dalam bidang asuhan kebidanan bagi lahan praktik dan instansi yang terkait.

2. Bagi Pengguna Selanjutnya

Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi pengguna serta menjadi pembelajaran tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana sesuai teori.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengalaman bagi siapa saja yang membaca, khususnya penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana serta dapat bekerjasama untuk menurunkan terjadinya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup responden

Responden Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir (BBL) sampai dengan usia 1 tahun.

2. Ruang lingkup waktu

Penelitian ini dilakukan dari bulan November 2022 hingga Februari 2023.

3. Ruang lingkup tempat

Penelitian ini berlaku pada akhir kehamilan di Praktik Mandiri Bidan Nurhasanah Kota Pontianak hingga persalinan dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Nurhasanah Kota Pontianak dan untuk kunjungan nifas dan BBL dilakukan di rumah Ny. N.

NPP. 6171052A2000001

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

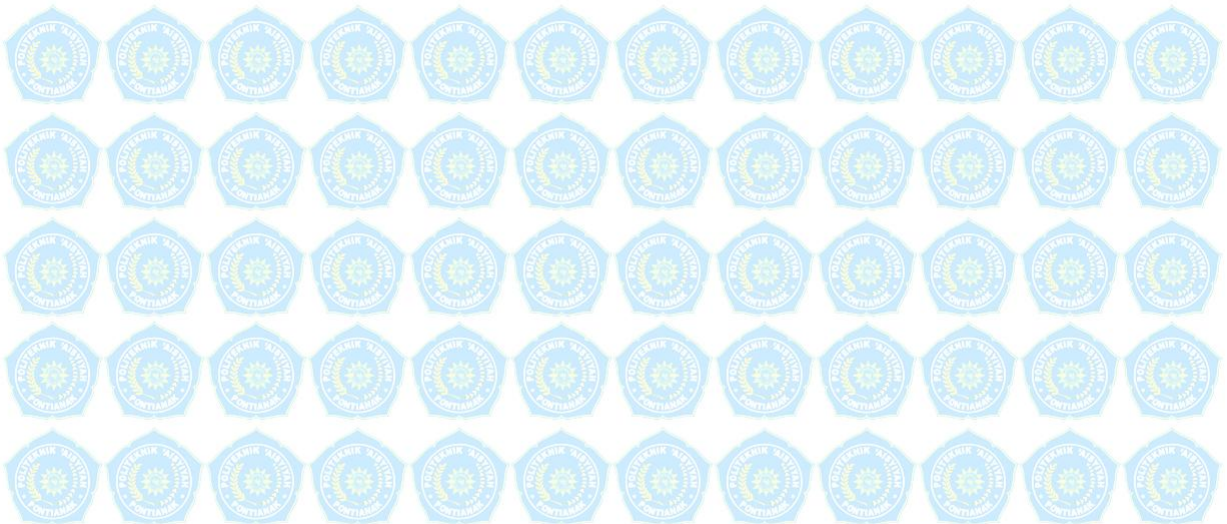
No.	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Ega Yuwita, 2021	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. W dan By.Ny. W di Kota Pontianak	Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif observasional pendekatan COC	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney
2.	Nadya Rahmawati, 2021	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R dan By.Ny. R di PMB Permata Surya Bidan Suriati Kabupaten Kubu Raya	Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif observasional pendekatan COC	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah terlaksana dengan baik sesuai SOP dan manajemen kebidanan 7 langkah varney
3.	Siti Aminah, 2023	Asuhan Kebidanan persalinan normal pada Ny. N G3 P2 A0 H2 di PMB Husnel Hayati Wilayah Kerja Puskesmas Salo	Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif observasional	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah terlaksana dengan baik sesuai SOP dan manajemen 7 langkah Varney

Sumber : Yuwita (2021), Rahmawati (2021), Aminah (2023)

Perbedaan keaslian penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan penelitian penulis terletak pada bagian judul penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian, subjek dan asuhan yang diberikan. Penelitian yang dilakukan penulis ini berjudul Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dan By.Ny.N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak yang dilaksanakan pada bulan November 2022.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK